E-ISSN: 3031-8521
P-ISSN: 3032-1867

Halaman 472-480
Volume 3 Nomor 3 Tahun 2026

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, dan Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Putri Anjelina[1], Fefti Yulian Mela[2], Arma Yuliza[3]

[1,2,3]Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pasir Pengaraian
e-mail: putrianjelinaa2003@gmail.com[1] , feftiyulian89@gmail.com[2], armayuliza@gmail.com[3]

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, dan Kompetensi Staf Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Perumda BPR Rokan Hulu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan sampel sebanyak 63 responden yang dipilih melalui teknik purposive sampling dari 72 karyawan Perumda BPR Rokan Hulu. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, serta regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan, sedangkan Kompetensi Staf Akuntansi tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perumda BPR Rokan Hulu.

Kata kunci: *Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Staf Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan.*

Abstract

This study aims to analyze the effect of the implementation of Accounting Information Systems, Internal Control Systems, and Accounting Staff Competence on the Quality of Financial Statements at Perumda BPR Rokan Hulu. This study employed an associative quantitative approach with a sample of 63 respondents selected through purposive sampling from 72 employees of Perumda BPR Rokan Hulu. Data were collected through questionnaires and analyzed using validity tests, reliability tests, classical assumption tests, and multiple linear regression with the assistance of SPSS. The results show that, partially, the Accounting Information System and the Internal Control System have a positive and significant effect on the Quality of Financial Statements, while Accounting Staff Competence does not have a significant effect. Simultaneously, the three variables

have a significant effect on the Quality of Financial Statements at Perumda BPR Rokan Hulu.

Keywords: *Accounting Information System, Internal Control System, Accounting Staff Competence, Quality of Financial Statements.*

LATAR BELAKANG

Di tengah era perubahan digital dan revolusi industri saat ini, persaingan di sektor perbankan semakin ketat, sehingga setiap bank dituntut untuk mengelola data keuangannya secara tepat waktu, benar, dan jujur. Laporan keuangan tahunan perbankan wajib dipublikasikan dan menjadi acuan bagi berbagai pihak dalam pengambilan keputusan ekonomi, seperti manajemen bank, otoritas regulator, investor, dan masyarakat umum (Hendarmin dkk., 2022). Menurut PSAK No. 1 Tahun 2022, laporan keuangan merupakan bentuk penyajian informasi yang menggambarkan keadaan keuangan dan hasil kegiatan suatu entitas dalam periode tertentu, yang perlu menyajikan informasi relevan, dapat dipercaya, dapat dibandingkan, dan mudah dipahami agar dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2022).

Pada sektor perbankan, laporan keuangan menjadi bagian penting dalam menggambarkan kondisi dan kinerja bank, termasuk pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Sebagai lembaga yang menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat di daerah, BPR perlu menyajikan informasi keuangan yang dapat dipercaya karena berkaitan dengan pengelolaan dana masyarakat serta keberlangsungan kegiatan ekonomi daerah, dan wajib mengikuti peraturan akuntansi serta ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan yang buruk berpotensi menurunkan kepercayaan masyarakat, menurunkan kredibilitas manajemen, dan meningkatkan kemungkinan kesalahan maupun kecurangan dalam pengelolaan keuangan.

Salah satu upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan adalah dengan menerapkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA), yang membantu mengelola data keuangan mulai dari pencatatan transaksi hingga diubah menjadi informasi yang diperlukan; apabila sistem berjalan baik, penyusunan laporan keuangan menjadi lebih mudah dan kesalahan pencatatan dapat diminimalkan, sedangkan jika SIA tidak berjalan optimal, proses pelaporan dapat mengalami berbagai masalah seperti laporan tertunda atau kesalahan data (Huliselan, 2022). Sistem Pengendalian Internal (SPI) suatu organisasi juga berhubungan dengan kualitas laporan keuangan, karena pengendalian internal menjaga aset, memastikan keandalan informasi keuangan, dan membantu operasi bisnis berjalan sesuai standar, sehingga pengendalian yang buruk seperti rangkap jabatan atau pengawasan yang kurang dapat meningkatkan risiko kesalahan dan kecurangan (Husaeri, 2023). Selain itu, kompetensi staf akuntansi turut menjadi faktor yang memengaruhi kualitas laporan keuangan, mencakup pengetahuan akuntansi, kemampuan teknis, dan integritas dalam menjalankan tugas, sehingga staf yang kompeten dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih baik, terutama di sektor publik Indonesia (Setiawan, 2024).

Perumda BPR Rokan Hulu, sebagai lembaga perbankan yang membantu pertumbuhan ekonomi lokal, harus memiliki laporan keuangan yang akurat, baik untuk kepentingan manajemen dalam pengambilan keputusan maupun bagi regulator dalam melakukan pengawasan. Namun demikian, bank daerah dapat menghadapi berbagai kesulitan dalam menjalankan hal tersebut, yang dapat memengaruhi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Studi terdahulu juga belum mencapai kesimpulan yang konsisten mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kualitas laporan keuangan: penelitian Pradipta dan Hendaris (2024) serta Azizah (2025) menemukan bahwa Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, dan Kompetensi Staf Akuntansi sangat memengaruhi kualitas laporan keuangan, sedangkan penelitian Aisah (2022) dan Yunita (2024) menemukan bahwa ketiga komponen tersebut tidak memengaruhi kualitas laporan keuangan. Ketidakkonsistenan hasil tersebut menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut, khususnya pada sektor perbankan lokal.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, dan Kompetensi Staf Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Perumda BPR Rokan Hulu, baik secara parsial maupun simultan, sehingga hasilnya diharapkan dapat menambah pengetahuan di bidang akuntansi serta memberikan masukan bagi manajemen Perumda BPR Rokan Hulu dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan.

METODE

Penelitian ini dilakukan pada Perumda BPR Rokan Hulu yang beralamat di Jalan Tuanku Tambusai, Komplek Pasar Modern, Pasir Pengaraian, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, khususnya studi asosiatif, karena bertujuan menguji hipotesis dengan data numerik yang dianalisis secara statistik guna mengetahui bagaimana Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, dan Kompetensi Staf Akuntansi berkorelasi dan berdampak terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Populasi penelitian ini adalah 72 karyawan Perumda BPR Rokan Hulu yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penyusunan dan pelaporan laporan keuangan. Sampel ditentukan menggunakan teknik purposive sampling (Mahmudi, 2011), dengan kriteria: karyawan yang terlibat langsung dalam proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan, karyawan yang menggunakan atau berinteraksi dengan sistem informasi akuntansi, karyawan yang memahami atau terlibat dalam penerapan sistem pengendalian internal, serta karyawan dengan masa kerja minimal 1 tahun. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 63 responden sebagai sampel penelitian.

Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui kuesioner dengan skala Likert lima poin, serta studi pustaka dari jurnal, peraturan, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan. Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1) diukur menggunakan indikator kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, dan pengguna sistem, merujuk pada konsep sistem informasi akuntansi sebagai proses

pengumpulan, pendokumentasian, pengelolaan, dan penyajian data keuangan guna menyediakan informasi bagi pengambilan keputusan (Romney & Steinbart, 2021). Variabel Sistem Pengendalian Internal (X2) diukur menggunakan indikator lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan (Yunita, 2024). Variabel Kompetensi Staf Akuntansi (X3) diukur menggunakan indikator pengetahuan akuntansi, keterampilan teknis, dan sikap profesional (Azizah, 2025). Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) diukur menggunakan indikator relevansi, keandalan, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

Instrumen penelitian diuji menggunakan uji validitas (korelasi Pearson, taraf signifikansi 5%) dan uji reliabilitas (Cronbach's Alpha, ambang batas 0,60), mengacu pada kriteria pengujian yang dijelaskan Ghozali (2016). Analisis data dilakukan dengan bantuan program SPSS, meliputi uji asumsi klasik (normalitas melalui uji Kolmogorov-Smirnov, multikolinearitas melalui nilai Tolerance dan VIF, serta heteroskedastisitas melalui uji Glejser dan scatterplot), analisis regresi linear berganda dengan model $Y = \alpha + \beta1X1 + \beta2X2 + \beta3X3 + e$, serta pengujian hipotesis melalui uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F) pada tingkat signifikansi 5% (Ghozali, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan 63 responden karyawan Perumda BPR Rokan Hulu. Berdasarkan jenis kelamin, mayoritas responden adalah laki-laki (34 orang atau 54%), sedangkan responden perempuan berjumlah 29 orang (46%). Berdasarkan usia, mayoritas responden berada pada rentang 25–30 tahun (29 orang atau 46%). Berdasarkan pendidikan terakhir, mayoritas responden merupakan lulusan S1 (38 orang atau 61%). Berdasarkan lama bekerja, mayoritas responden (33 orang atau 52%) telah bekerja selama 1–3 tahun.

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	N of Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	8	0,958	Reliabel
Sistem Pengendalian Internal (X2)	8	0,957	Reliabel
Kompetensi Staf Akuntansi (X3)	15	0,942	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	8	0,946	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2026

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada keempat variabel memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,248), sehingga seluruh item dinyatakan valid. Hasil uji reliabilitas pada Tabel 1 menunjukkan nilai Cronbach's Alpha di atas 0,60 untuk seluruh variabel, sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel. Uji asumsi klasik menunjukkan bahwa data berdistribusi normal (nilai Asymp. Sig. sebesar 0,200 > 0,05), tidak terjadi multikolinearitas (nilai Tolerance sebesar 0,225 untuk

X1, 0,172 untuk X2, dan 0,400 untuk X3, seluruhnya di atas 0,10, dengan nilai VIF masing-masing 4,450, 5,807, dan 2,498, seluruhnya di bawah 10), serta tidak terjadi heteroskedastisitas berdasarkan pola sebaran titik pada scatterplot yang acak, sehingga model regresi layak digunakan untuk pengujian hipotesis.

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji t

Variabel	B	t	Sig.
(Constant)	0,090	0,044	0,965
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	0,743	6,628	0,000
Sistem Pengendalian Internal (X2)	0,263	2,033	0,047
Kompetensi Staf Akuntansi (X3)	-0,014	-0,268	0,789

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2026. Variabel dependen: Kualitas Laporan Keuangan; t tabel = 2,000

Berdasarkan Tabel 2, diperoleh persamaan regresi Y = 0,090 + 0,743X1 + 0,263X2 − 0,014X3. Nilai konstanta sebesar 0,090 menunjukkan bahwa apabila ketiga variabel independen bernilai nol, maka Kualitas Laporan Keuangan bernilai 0,090. Koefisien regresi X1 sebesar 0,743 dan X2 sebesar 0,263, keduanya bernilai positif, menunjukkan hubungan searah dengan Kualitas Laporan Keuangan, sedangkan koefisien regresi X3 sebesar -0,014 menunjukkan hubungan negatif yang sangat kecil.

Tabel 3. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	F	Sig.
Regression	1690,458	3	109,629	0,000
Residual	303,256	60		
Total	1993,714	63		

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2026. Predictors: (Constant), Kompetensi Staf Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi; F tabel = 2,76

Hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 109,629 > F tabel 2,76 dengan signifikansi 0,000 (< 0,05), sehingga H4 diterima, yang berarti Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, dan Kompetensi Staf Akuntansi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perumda BPR Rokan Hulu.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil uji t menunjukkan variabel Sistem Informasi Akuntansi memiliki t hitung 6,628 > t tabel 2,000 dengan signifikansi 0,000 (< 0,05), sehingga H1 diterima. Koefisien regresi positif sebesar 0,743 menunjukkan bahwa semakin baik penerapan Sistem Informasi Akuntansi di Perumda BPR Rokan Hulu, semakin baik pula kualitas laporan

keuangan yang dihasilkan. Sistem informasi akuntansi yang menghimpun, mendokumentasikan, mengelola, dan menyajikan data keuangan secara efektif membantu karyawan menghasilkan laporan yang lebih akurat, menyederhanakan prosedur keuangan, serta meningkatkan kinerja perusahaan (Mahfuz, 2023; Wulandari & Octaviani, 2020). Hasil penelitian ini sejalan dengan Pradipta dan Hendaris (2024), yang menemukan bahwa Sistem Informasi Akuntansi memiliki dampak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, meskipun berbeda dengan temuan Arsal dan Firdaus (2023) yang menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi tidak memengaruhi kualitas laporan keuangan pada objek penelitian mereka.

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil uji t menunjukkan variabel Sistem Pengendalian Internal memiliki t hitung 2,033 > t tabel 2,000 dengan signifikansi 0,047 (< 0,05), sehingga H2 diterima. Koefisien regresi positif sebesar 0,263 menunjukkan bahwa penerapan sistem pengendalian internal membantu meningkatkan kualitas laporan keuangan; semakin efektif sistem pengendalian internal, semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Pengendalian internal yang baik menjaga aset, memastikan keandalan informasi keuangan, dan mengurangi kesalahan akuntansi maupun risiko penyalahgunaan sistem (Novita, 2023; Aldino & Septiano, 2021). Hasil penelitian ini sejalan dengan Azizah (2025), yang menemukan bahwa Sistem Pengendalian Internal memiliki pengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Pengaruh Kompetensi Staf Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil uji t menunjukkan variabel Kompetensi Staf Akuntansi memiliki t hitung -0,268, lebih kecil dari t tabel 2,000, dengan signifikansi 0,789 (> 0,05), sehingga H3 ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan tidak dipengaruhi secara signifikan oleh variasi tingkat kompetensi staf akuntansi pada objek penelitian ini. Kondisi ini kemungkinan terjadi karena mayoritas staf di Perumda BPR Rokan Hulu memiliki latar belakang pendidikan non-akuntansi dan minim pelatihan khusus, sehingga peran kompetensi individu belum cukup kuat untuk secara mandiri memengaruhi kualitas laporan keuangan apabila tidak didukung sistem informasi dan pengendalian yang memadai. Hasil penelitian ini sejalan dengan Aisah (2022), yang menemukan bahwa Kompetensi Staf Akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan ketika sistem informasi yang mendukungnya masih lemah, namun berbeda dengan Setiawan (2024) dan Kamandita dan Suwandi (2025), yang menemukan bahwa kompetensi staf akuntansi berperan penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan di sektor publik maupun lembaga keuangan daerah.

Pengaruh Simultan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, dan Kompetensi Staf Akuntansi

Hasil uji F menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, dan Kompetensi Staf Akuntansi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan, sehingga H4 diterima. Menariknya,

meskipun Kompetensi Staf Akuntansi tidak menunjukkan pengaruh signifikan secara parsial, variabel ini tetap menjadi bagian penting dari sistem yang mendukung kualitas laporan keuangan ketika diintegrasikan dengan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal, mengindikasikan adanya hubungan fungsional antarvariabel, di mana kekuatan salah satu variabel dapat mengimbangi kelemahan variabel lainnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan Azizah (2025), yang menemukan bahwa Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, dan Kompetensi Staf Akuntansi secara bersama-sama memiliki pengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, dan Kompetensi Staf Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Perumda BPR Rokan Hulu, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (H1 diterima), Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (H2 diterima), Kompetensi Staf Akuntansi tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan (H3 ditolak), dan secara simultan ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (H4 diterima).

Manajemen Perumda BPR Rokan Hulu disarankan memberikan prioritas utama pada penguatan Sistem Informasi Akuntansi karena terbukti memiliki kontribusi paling dominan terhadap kualitas laporan keuangan, sekaligus memelihara konsistensi Sistem Pengendalian Internal sebagai faktor pendukung yang signifikan. Mengingat Kompetensi Staf Akuntansi tidak menunjukkan pengaruh nyata dalam penelitian ini, manajemen perlu mengevaluasi kembali efektivitas program pengembangan staf agar lebih sinkron dengan sistem teknologi dan prosedur kerja yang ada. Penelitian selanjutnya disarankan mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel lain yang relevan dengan dinamika terkini, seperti integritas atau budaya organisasi, memperluas cakupan wilayah dan jumlah sampel, serta mempertimbangkan pendekatan kualitatif melalui wawancara mendalam untuk menggali lebih jauh alasan tidak berpengaruhnya kompetensi staf pada objek penelitian yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Aisah, S. N. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, dan Kompetensi Staf terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Puskesmas Kabupaten Tabalong. Jurnal Kesehatan, 19(3), 78–92.

Aldino, A., & Septiano, R. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 16(2), 45–58.

Arsal, M., & Firdaus, R. (2023). Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan. Jurnal Akuntansi Kontemporer, 18(2), 66–79.

Azizah, N. (2025). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, dan Kompetensi Staf terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Perusahaan Jasa. Jurnal Akuntansi Terapan, 22(4), 101–115.

Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hendarmin, R., Putra, A., & Lestari, S. (2022). Transparansi Laporan Keuangan Perbankan di Indonesia. Jurnal Keuangan dan Perbankan, 26(2), 115–128.

Huliselan, A. (2022). Peran Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan. Jurnal Akuntansi dan Sistem Informasi, 19(1), 40–52.

Husaeri. (2023). Sistem Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Jurnal Akuntansi Keuangan Daerah, 7(2), 61–74.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2022). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1: Penyajian Laporan Keuangan. IAI.

Kamandita, R., & Suwandi, A. (2025). Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Kualitas Laporan Keuangan Lembaga Keuangan Daerah. Jurnal Akuntansi Daerah, 11(1), 22–35.

Mahfuz, M. (2023). Implementasi Sistem Informasi Akuntansi dalam Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan. Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia, 8(1), 50–63.

Mahmudi. (2011). Metodologi Penelitian Keuangan. UPP STIM YKPN.

Novita, R. (2023). Sistem Pengendalian Internal dan Pencegahan Kecurangan. Jurnal Audit dan Akuntansi, 10(1), 44–57.

Pradipta, A., & Hendaris, B. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Jurnal Akuntansi Publik, 21(3), 89–103.

Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2021). Accounting Information Systems (15th ed.). Pearson Education.

Setiawan, R. (2024). Kompetensi Staf Akuntansi sebagai Determinan Kualitas Laporan Keuangan Sektor Publik. Jurnal Akuntansi Sektor Publik Indonesia, 22(1), 34–48.

Wulandari, D., & Octaviani, R. (2020). Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Informasi Keuangan. Jurnal Akuntansi dan Bisnis, 15(1), 29–41.

Yunita, S. (2024). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan BPKAD Kota Banjarmasin. Jurnal Pemerintahan, 21(2), 56–60.